

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan simpulan dari temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya yang secara singkat sesuai dengan rumusan masalah, implikasi dari hasil penelitian tersebut, serta rekomendasi yang diperlukan untuk menjadi acuan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan pembahasan pada bab IV mengenai aspek gastronomi yakni aspek seni memasak, aspek makanan, dan aspek budaya, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut.

- 1) Aspek seni memasak dibagi menjadi tiga kategori, yaitu persiapan memasak, teknik memasak, dan penyajian makanan. Aspek ini merupakan aspek kedua yang paling banyak ditemukan dalam komik karena adanya 28 data mengenai aspek seni memasak yang terdapat dalam komik. Berdasarkan aspek seni memasak ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Korea menggunakan teknik memasak yang beragam dan disesuaikan dengan masakan yang dibuatnya. Persiapan memasak paling banyak digunakan dalam ini adalah *kalda* (menghaluskan) dan *sseolda* (mengiris atau memotong) karena tokoh perlu untuk menghaluskan kentang dan mengiris bawang bombai untuk membuat *gamjajeon* dan perlu untuk memotong labu untuk membuat *doenjang jjigae*. Dari berbagai macam teknik memasak yang digunakan oleh masyarakat Korea, teknik *kkeurhida* (merebus) merupakan teknik yang paling banyak muncul dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee karena dalam komik ini parah tokoh lebih sering membuat makanan berkuah, seperti *guk* dan *jjigae*. Adapun penyajian makanan dalam komik ini hanya menggambarkan bagaimana penyajian dari *guksu* saja karena beberapa tokoh dalam komik ini menyebutkan penyajian dari *guksu* dan hal tersebut didukung oleh adanya visualisasi dari penyajian *guksu*.

- 2) Aspek makanan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu bahan makanan, nama masakan, serta cita rasa makanan. Aspek makanan merupakan aspek gastronomi yang paling banyak ditemukan dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee dengan 81 data karena komik ini merupakan komik yang bertema kuliner sehingga isi dari komik ini lebih merujuk ke dalam pembahasan makanan, seperti penyebutan bahan makanan, penyebutan nama masakan, serta penggambaran rasa dari suatu makanan. Karena komik ini merupakan komik bertema kuliner, maka ditunjukkanlah gambaran dari makanan khas Korea serta bahan-bahan makanan untuk membuat makanan khas Korea yang hal tersebut sangat beragam karena dalam satu makanan perlu untuk menggunakan berbagai macam bahan. *Gamja* (kentang), *ganjang* (kecap khas Korea), dan *naengi* (tumbuhan dompet gembala) yang menjadi bahan makanan yang paling banyak dibahas dalam komik karena dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee bahan makanan tersebut digambarkan sebagai bahan makanan untuk berbagai macam masakan khas Korea, seperti kentang yang dapat dibuat menjadi *gamjajeon* dan dimasukkan ke dalam sup, *ganjang* atau kecap khas Korea yang digunakan sebagai bumbu untuk saus *gamjajeon* dan kuah untuk rendaman *gochu jangajji*, serta *naengi* yang dapat dimakan dengan cara dibumbui saja atau dapat dimasak menjadi *doenjang jjigae* atau sup pasta kedelai. Nama makanan yang paling sering disebutkan adalah *doenjang jjigae* (sup pasta kedelai), *kimbap*, dan *ppang* (roti). Makanan tersebut paling sering disebutkan karena beberapa tokoh dalam komik ini berusaha untuk membuat menu yang mudah untuk dibuat namun memiliki rasa yang enak dan juga digambarkan bahwa *doenjang jjigae* dan *ppang* memiliki kenangan tersendiri untuk masing-masing tokoh yang membuatnya. Untuk cita rasa makanan paling banyak adalah *dalkomhada* (manis) karena dalam komik ini beberapa tokoh kerap menggunakan bumbu yang membuat rasa masakan terasa manis karena masakan yang dibuatnya juga mempunyai cita rasa manis.
- 3) Aspek budaya merupakan aspek yang paling sedikit ditemukan dalam komik *Kichin 1* (만화 키친 1) karya Jo Joo Hee. Terdapat 10 data yang

merujuk pada aspek budaya dalam komik ini. Aspek budaya terbagi menjadi dua kategori, yaitu kebiasaan makan masyarakat dan budaya. Budaya yang ditemukan dalam komik ini hanya budaya *kimjang* yang mana budaya tersebut sudah dilakukan secara turun-temurun di Korea Selatan. Budaya ini merupakan budaya membuat *kimchi* dengan skala yang cukup besar karena umumnya *kimchi* tersebut akan dikonsumsi oleh keluarga. Budaya ini digambarkan dengan menggunakan sawi putih yang siap untuk diberi bumbu dan juga bagaimana seorang nenek menyuapkan *kimchi* dan tiram kepada tokoh wanita untuk dinikmati selagi membuat *kimchi*. Kebiasaan dari masyarakat Korea yang paling banyak muncul adalah cara mengonsumsi tiram karena kebiasaan ini mengikuti preferensi dari masing-masing individu. Dalam komik ini, kebiasaan mengonsumsi tiram digambarkan tiga orang tokoh yang memiliki preferensi yang berbeda ketika mengonsumsi tiram. Tokoh pertama mengonsumsi tiram dengan *ganjang* atau kecap khas Korea, tokoh kedua mengonsumsi tiram dengan *chojang* atau saus pasta cabai Korea dengan cuka, dan tokoh terakhir mengonsumsi tiram dengan *lemonjeub* atau perasan air lemon. Walaupun aspek ini memiliki paling sedikit data dibandingkan dengan aspek gastronomi lainnya, namun hasil tersebut tidak mengurangi esensi dari pencantuman budaya masyarakat Korea yang terdapat dalam komik.

5.2 Implikasi

Adanya penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan juga bisa didapatkan oleh masyarakat dengan membaca komik karena komik tidak hanya berisikan hal yang menghibur, namun juga pengetahuan seperti kebudayaan, makanan khas dari suatu negara, serta memperkaya kosakata bahasa yang diketahui. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya dalam bidang gastronomi kepada masyarakat yang tertarik dengan Korea Selatan serta pemelajar bahasa Korea karena terdapatnya keberagaman makanan khas Korea, kebudayaan dari masyarakat Korea, serta penggunaan kata tertentu dalam bidang gastronomi. Penelitian ini membahas gastronomi sastra

Korea sehingga diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai kajian gastronomi sastra karena saat ini masih sedikitnya penelitian terkait kajian tersebut.

5.3 Rekomendasi

Bagian ini memuat rekomendasi dari penulis dengan tujuan untuk menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan topik yang relevan. Berikut merupakan uraian dari rekomendasi tersebut.

- 1) Bagi tenaga pengajar bahasa Korea, diharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi untuk bahan ajar bahasa Korea dengan menggunakan komik berbahasa Korea karena komik juga dapat memuat pengetahuan, seperti bahasa dan budaya Korea. Selain itu, penggunaan komik sebagai bahan ajar dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik bagi pemelajar.
- 2) Bagi pemelajar bahasa Korea, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait bahasa, gastronomi, dan budaya Korea serta dapat menggunakannya ke dalam kegiatan sehari-hari maupun membuat suatu karya sastra yang mengandung bahasa, gastronomi, dan budaya Korea agar semakin beragamnya karya sastra yang memuat hal tersebut.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, terlebih bagi yang ingin meneliti karya sastra Korea dengan tema gastronomi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian. Selain itu, diharapkan dapat mencari dan memahami lebih lanjut mengenai teori dari gastronomi dan kajian gastronomi sastra.